

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab X Pasal 37 Ayat 1, tercantum bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dimuat dalam Pendidikan. Matematika menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki perananan penting terhadap perkembangan manusia. Matematika mempunyai peran ganda, yaitu sebagai “*The Queen of Science*” atau sebagai ratu ilmu yang artinya dapat berdiri sendiri untuk pengembangan matematika itu sendiri, juga sebagai pelayan ilmu, yaitu matematika bermanfaat bagi perkembangan ilmu lainnya baik ilmu eksakta maupun ilmu sosial sesuai dengan perkembangan teknologi. Matematika juga sebagai salah satu ilmu, baik dalam aspek penalaran, mempunyai peran yang penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi.¹ Menyadari betapa pentingnya matematika, maka siswa dituntut agar dapat mempelajari matematika dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan hasil belajar matematika yang baik.

Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dapat diraih seseorang setelah melewati serangkaian proses belajar mengajar, yang menunjukkan prestasi atau kemampuan seseorang sesuai dengan nilai atau bobot yang diraihnya. Hasil belajar matematika siswa memiliki keterkaitan dengan banyak faktor. Faktor-faktor

¹ Dwi Priyo Utomo, “Masalah-Masalah dalam Pembelajaran Matematika di SLTP,” *Jurnal Widya Warta* 1 (Januari 2011), 200.

tersebut mampu mempengaruhi baik buruknya hasil belajar matematika yang didapatkan oleh siswa. Menurut Slameto, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan faktor internal (faktor dari dalam diri siswa yang meliputi minat belajar, kesehatan tubuh, intelegensi, motivasi belajar, dan konsentrasi belajar).² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu faktor internal, yaitu konsentrasi belajar yang memiliki peran dalam pembelajaran matematika. Kemudian Allah berfirman dalam Q.S. Al-A'raf/7: 204 yang berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Menyimak Al-Qur'an dan diam itu mengandung arti memperhatikan ayat-ayat Al-Quran yang dibaca untuk merenungi dan memahaminya serta mempelajari akidah, pengajaran, perintah, larangan, ibrah, dan hikmah yang ada padanya. Pada ayat itu terdapat isyarat pentingnya mengonsentrasikan perhatian dalam memahami dan belajar. Proses pembelajaran merupakan urusan dalam menuntut ilmu, maka diperlukan adanya konsentrasi atau memusatkan perhatian pada materi pembelajaran sehingga menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.³

Konsentrasi adalah pemusatan sesuatu pada suatu fokus atau tempat tertentu. Jika istilah konsentrasi dikaitkan dengan situasi belajar maka dapat

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

³ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 127.

diartikan sebagai pemusatan daya pikiran terhadap suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak berhubungan dengan objek yang dipelajari.⁴ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, yang dimaksud konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut mengarah pada isi materi belajar ataupun proses memperolehnya.⁵

Konsentrasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar, terutama dalam pembelajaran matematika, dikarenakan dalam pelajaran ini siswa perlu untuk memahami materi dan penjelasan dari konsep, rumus-rumus, serta soal-soal yang diberikan. Siswa yang mengalami gangguan pada konsentrasinya akan mengalami kesulitan dalam memfokuskan konsentrasinya sehingga siswa tersebut membutuhkan waktu lebih lama dalam menangkap informasi yang disampaikan.⁶ Akan sulit bagi siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan apabila siswa yang bersangkutan tidak memperhatikan atau tidak berkonsentrasi saat pembelajaran, dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar matematikanya. Akan tetapi, kenyataannya dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajarnya, tidak hanya pada menit-menit akhir pembelajaran, tetapi juga terkadang pada menit pertama setelah kelas dimulai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Refiana yang memberikan hasil

⁴ Haslianti Haslianti, "Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 4 (24 Desember 2019), <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4839>.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 239.

⁶ Siti Qurratul Aini, "Penggunaan Teknik Relaksasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelas B Taman Kanak-kanak Terate Pandian Sumenep Tahun Pelajaran 2011-2012," *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Surabaya* 1, no. 1 (Desember 2022): 1-29.

bahwa siswa cenderung memiliki konsentrasi antara 10-30 menit pertama, dan pada menit-menit selanjutnya siswa sudah mulai tidak berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran matematika.⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 di MTs Siti Mariam Banjarmasin, diketahui bahwa pada mata pelajaran matematika tingkat konsentrasi belajar siswa stabil pada awal pembelajaran, kemudian berkurang ketika mulai memasuki pertengahan jam pelajaran, dan semakin menurun hingga akhir pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan adanya gerak-gerik siswa yang mengobrol, tidak mendengarkan, mengantuk, selalu berpindah tempat bahkan keluar masuk kelas, dan mengganggu temannya.⁸

Kesulitan konsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁹ Konsentrasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar. Berkonsentrasi penuh saat pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk menangkap materi yang diajarkan. Konsentrasi dianggap sangat penting bagi siswa karena merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Sa'ud al-Islamiyah di Riyadh, menegaskan bahwa hafalan

⁷ Refiana Dewi Eka Prasetyawati, dkk., "Analisis Tingkat Konsentrasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Matematika," *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS* (2019), 414.

⁸ I Komang Winata, "Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 13, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.

⁹ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), 223.

Al-Qur'an dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya.¹⁰

Menghafal al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat al-Qur'an.¹¹ Kekuatan menghafal masing-masing individu sudah pasti berbeda. Basuki berpendapat kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashâhah*.¹²

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainnya) harus diingat secara sempurna.¹³ Dibutuhkan konsentrasi dan daya ingat yang tajam dalam menghafal Al-Qur'an karena setiap penghafal Al-Qur'an mempunyai kewajiban untuk menjaga hafalan Al-Qur'annya, memahami dan bertanggung jawab mengamalkan apa yang dipelajarinya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga melatih anak berkonsentrasi tinggi. Penelitian Pamungkas menunjukkan anak-anak

¹⁰ Erwan Cakra Yudha dan Yusup Rohmadi, "Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (25 Oktober 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1419>.

¹¹ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2 April 2018): 181–98, <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>.

¹² Makrifatu Nur Afifah, Aep Saepudin, dan Huriah Rachmah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (1 Agustus 2022): 515–22, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834>.

¹³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 15.

yang terbiasa menghafal mengalami perbaikan konsentrasi yang ditandai semakin luas wilayah cakupan hafalan ayat-ayat yang dapat diingat dan dipelihara oleh seorang anak dengan baik, maka akan semakin baik konsentrasinya.¹⁴ Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi proses perbaikan konsentrasi menjadi semakin tinggi, apabila semakin banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal.

Berdasarkan penelitian Khozin, orang yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 1 juz rata-rata memiliki daya ingat yang cukup kuat, hal ini dikarenakan ketika melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka telah melatih diri mereka untuk konsentrasi dan meningkatkan kemampuan mengingat yang dimilikinya, sehingga hal tersebut sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan di kelas.¹⁵ Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Kamal menyatakan bahwa perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar sebelum mengikuti program menghafal dengan setelah mengikuti program menghafal al-Qur'an.¹⁶ Dengan demikian siswa yang terbiasa menghafal sesuatu yang dibaca, dilihat dan didengar mempengaruhi kecepatan otak dalam memproses mata pelajaran yang diterimanya.

¹⁴ Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap High Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa," *SPEKTRA* 4, no. 1 (2018): 25–40.

¹⁵ Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (5 Februari 2022): 11, <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2491>.

¹⁶ Sofyan Rofi, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)," *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (25 Maret 2019): 1, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2065>.

Lembaga-lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an banyak didirikan, baik dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi. MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam pembelajarannya memadukan mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama dengan harapan terdapat perhatian yang sama pada dua bidang mata pelajaran ini. Program menghafal Al-Qur'an merupakan program unggulan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Siswa yang diwajibkan menjalankan program menghafal Al-Qur'an adalah siswa berasrama, sedangkan untuk siswa reguler program tersebut dijalankan sebagai ekstrakurikuler.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian yang hasilnya nanti akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap judul dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai pegangan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁷ Pengaruh yang dimaksud di sini adalah suatu hal yang memberikan dampak terhadap hasil belajar matematika siswa. Contohnya seperti pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Soelaiman mendefinisikan kemampuan sebagai sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental atau fisik.¹⁸ Menurut Wiwi Alawiyah, menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagiannya seperti *fonetic*, *waqaf*, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.¹⁹ Sejalan dengan pendapat di atas, Basuki berpendapat kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashâhah*.²⁰

Jadi, kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegatalan menjaga dan menyimpan Al-Qur'an dalam diri seseorang

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) 849.

¹⁸ Miskah Nuzzela Birohmatik, Muhammad Shaifuddin dan Warananingtyas Palupi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Teknik Montase pada Anak Kelompok B RA As-Syafi'iyah Juwiring Klaten Tahun 2015/2016," *Jurnal Kumara Cendekia* 7, no.1 (Maret 2021): 61-68.

¹⁹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 15.

²⁰ Makrifatu Nur Afifah, Aep Saepudin, dan Huriah Rachmah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (1 Agustus 2022): 515–22, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834>.

dengan memperhatikan seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti *fonetik, waqaf*, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Data hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini diambil dari nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan berupa 40 soal pilihan ganda terkait juz 30.

3. Konsentrasi Belajar

Menurut Djamarah, konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa pada suatu tempat atau suatu objek, sedangkan konsentrasi belajar merupakan kemampuan pemusatan pikiran terhadap suatu objek yang dipelajari. Dalam belajar di perlukan konsentrasi yang ditunjukkan dengan terpusatnya perhatian pada materi atau bahan ajar maupun proses memperolehnya.²¹ Adapun konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah pemusatan perhatian dan pemfokusan pikiran pada saat pembelajaran matematika.

4. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah penguasaan atau tingkat keberhasilan siswa terhadap pelajaran matematika setelah menempuh suatu proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya. Data hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes matematika siswa materi persamaan garis lurus kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 15

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti secara khusus dan bagi pembaca secara umum baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, serta khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Matematika (PMTK), dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis.
- b. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi tentang adanya pengaruh terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an, konsentrasi belajar dengan hasil belajar matematika dan bahan mengambil langkah-langkah dalam upaya meningkatkan kualitas siswa.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai generasi Qur'ani.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, konsentrasi belajar, dengan hasil belajar. Penelitian yang dimaksud integral lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nalurita Sari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015 yang berjudul *“Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 30 Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”* Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang positif dan kuat antara kebiasaan menghafal Juz 30 Al-Qur'an dan konsentrasi belajar.²² Persamaan penelitian Nalurita Sari dengan penelitian ini adalah terletak pada tema yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ferri Andika Rosadi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar

²² Nalurita Sari, *Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 30 Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) <http://eprints.ums.ac.id/32926/>

Yogyakarta.²³ Persamaan penelitian Ferri Andika Rosadi dengan penelitian ini adalah terletak pada tema yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Putri Rahmadani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019 yang berjudul *“Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konsentrasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengangkat penelitian tentang konsentrasi belajar.
4. Skripsi yang ditulis oleh Norhidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019 yang berjudul *“Hubungan Kualitas Bacaan Al-Quran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII SMP Islam Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas bacaan Al-Quran dan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa

²³ Ferri Andika Rosadi, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) <http://eprints.uny.ac.id/10692/>

²⁴ Putri Rahmadani, *Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019) <http://repository.uin-suska.ac.id/24585/>

ada hubungan antara kualitas bacaan Al-Quran dan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengangkat penelitian tentang hafalan Al-Qur'an.

Adapun perbedaan antara tiap penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Perbedaan
1	Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 30 Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="826 775 1364 1108">● Lokasi Penelitian yang berbeda. Peneliti menggunakan variabel bebas berupa kemampuan menghafal al-Qur'an bukan kebiasaan menghafal al-Qur'an. <li data-bbox="826 1142 1364 1478">● Variabel terikat yang berbeda, dimana peneliti tidak menggunakan variabel konsentrasi belajar tetapi hasil belajar sebagai variabel terikatnya.

²⁵ Norhidayah, *Hubungan Kualitas Bacaan Al-Quran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII SMP Islam Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019)

No	Judul Penelitian	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana sedangkan peneliti menggunakan regresi linier berganda.
2	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektrikal SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> ● Lokasi penelitian yang berbeda. ● Variabel bebas penelitian berbeda, dimana peneliti tidak menggunakan variabel motivasi belajar. ● Peneliti tidak menggunakan variabel prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika melainkan hasil belajar matematika.
3	Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> ● Lokasi penelitian yang berbeda. ● Variabel bebas penelitian berbeda, peneliti tidak hanya menggunakan variabel konsentrasi belajar tetapi juga menggunakan variabel kemampuan menghafal al-Qur'an.

No	Judul Penelitian	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> ● Peneliti tidak menggunakan variabel terikat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melainkan hasil belajar matematika. ● Teknik analisis menggunakan regresi linear sederhana sedangkan peneliti menggunakan regresi linier berganda.
4	<p>Hubungan Kualitas Bacaan Al-Quran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII SMP Islam Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Lokasi penelitian yang berbeda. ● Variabel bebas penelitian berbeda, peneliti tidak hanya menggunakan variabel terkait hafalan Al-Qur'an tetapi juga menggunakan variabel konsentrasi belajar siswa ● Teknik analisis menggunakan analisis kolerasi sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah.²⁶ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang masih bersifat pendugaan dan harus dibuktikan kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika

H₁: Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

2. Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

H₁: Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

²⁶ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 72.

3. Pengaruh Kemampuan Menghafal AL-Qur'an dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

H₁ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yaitu meliputi teori kemampuan menghafal Al-Qur'an, konsentrasi belajar dan hasil belajar matematika serta kerangka pikir

BAB III : Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil temuan penelitian serta membahas rumusan masalah dan hipotesis penelitian

BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran